

Peran Arsip dalam Melestarikan Budaya Bangsa: Sebuah Kajian Literatur

ABSTRACT

Archives have a central role in preserving the history and culture of a society. Through the collection, storage and preservation of various documents, recordings and historical objects, archives become silent witnesses to the development of a nation. The aim of this research is to identify the role of archives in preserving culture. The method used is a literature review method with a qualitative approach. The results of this research show that archives are a historical and cultural milestone in a society. Careful maintenance and management of archives is key to preserving cultural heritage and providing raw materials for learning and research. As concrete evidence of the past, archives provide invaluable insight into the course of history and the evolution of human culture. Therefore, investing in archive maintenance is not only an obligation towards the present, but also a legacy that we will hand over to future generations.

Keyword: Archives, Culture, Cultural Heritage

ABSTRAK

Arsip memiliki peran sentral dalam melestarikan sejarah dan budaya sebuah masyarakat. Melalui pengumpulan, penyimpanan, dan pelestarian berbagai dokumen, rekaman, dan benda-benda bersejarah, arsip menjadi saksi bisu perkembangan suatu bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran arsip dalam melestarikan budaya. Adapun metode yang digunakan adalah menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwasanya arsip menjadi tonggak sejarah dan budaya suatu masyarakat. Pemeliharaan dan pengelolaan arsip dengan cermat menjadi kunci dalam melestarikan warisan kultural dan memberikan bahan mentah bagi pembelajaran dan penelitian. Sebagai bukti konkret masa lalu, arsip memberikan pandangan yang tak ternilai harganya tentang perjalanan sejarah dan evolusi budaya manusia. Oleh karena itu, investasi dalam pemeliharaan arsip tidak hanya merupakan kewajiban terhadap masa kini, tetapi juga warisan yang akan kita serahkan kepada generasi mendatang.

Kata Kunci: Arsip, Budaya, Warisan Budaya

PENDAHULUAN

Manusia terikat dengan budaya tempat ia dilahirkan, sehingga perilakunya dipengaruhi oleh budaya tersebut. Secara tidak langsung, kita dapat melihat dari perilaku masyarakat sebenarnya bahwa perilaku tersebut didasari oleh latar belakang budayanya. Makan dengan tangan kanan, menggunakan bahasa daerah, dan memperingati hari-hari penting merupakan bagian dari budaya.

Sistem kultural pada setiap daerah memiliki disparitas masing-masing, yg memungkinkan disparitas mengenai budaya atau tradisi tadi menjadi karakteristik spesial yg unik pada setiap daerah. Ciri spesial yg unik pada setiap daerah ini merupakan menjadi warisan budaya yg memiliki nilai luhur. Warisan budaya yg bhineka ini, sebagai hal yg penting tatkala mempunyai kandungan insiden yg penting (Agustinova, 2022). Dalam hal ini, peran arsip dibutuhkan untuk menghubungkan antara sejarah, masa kini, dan masa depan.

Akibatnya, arsip yang mengelola dokumen dan arsip yang mempunyai nilai peristiwa yang menyingkapkan hal yang luhur menjadi bernilai budaya dengan memanfaatkan bukti-bukti dokumenter peristiwa tersebut. Dokumen/berkas penting ini memerlukan penanganan khusus dalam hal manajemen, pemeliharaan, dan penyimpanan (Manik & Siregar, 2024).

Secara etimologis, istilah “arsip” berbeda. Di kalangan orang Yunani kuno, istilah "arsip" berasal dari "archeion" yang berarti "gedung pemerintah", dari bahasa Latin "archivum", dari bahasa Inggris "archive" dan dari bahasa Belanda "archieff". Istilah Archieff berdasarkan bahasa Belanda inilah yang kemungkinan besar sebagai istilah “arsip” pada Indonesia (Husain & Tajuddin, 2018).

Arsip memainkan peranan strategis. Arsip tidak hanya menjadi sumber informasi yang merekam jejak sejarah, tetapi juga menjadi sarana untuk menjaga keaslian dan keberlanjutan warisan budaya. Melalui arsip, generasi mendatang dapat mengakses dokumentasi budaya yang otentik, seperti naskah kuno, foto, video, dan rekaman audio, yang memiliki nilai historis dan edukatif (Latier, 2018).

Lokasi penyimpanan berkas menjelaskan bahwa berkas disimpan dalam lemari pengisi. Untuk menjadi seorang arsiparis, seorang petugas arsip harus memenuhi empat syarat: keterampilan, ketelitian, keteraturan, dan kecerdasan. Prinsip penyimpanan yang digunakan oleh suatu organisasi hendaknya didasarkan pada beberapa ketentuan, seperti keamanan, daya tahan, dan efisiensi pemrosesan. Prinsip penyimpanan file menggunakan prinsip sentralisasi, desentralisasi, kombinasi sentralisasi dan desentralisasi, serta kombinasi desentralisasi dan sentralisasi dan desentralisasi (Riasmiati, 2017).

Pengelolaan arsip budaya sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk kerusakan fisik, kurangnya digitalisasi, serta minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip sebagai bagian dari pelestarian budaya yang menjadi warisan berharga yang mencerminkan identitas suatu bangsa. Sebagai hasil dari akumulasi nilai, tradisi, dan sejarah, budaya memegang peranan penting dalam membentuk karakter masyarakat, sehingga dibutuhkan peran aktif berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, organisasi kebudayaan, dan masyarakat umum, untuk memastikan peranan arsip budaya bisa dikelola dengan baik dan dapat diakses secara luas.

Berdasarkan fenomena dan peranan penting dari arsip sebagai melestarikan budaya, maka peneliti tertarik melakukan kajian secara lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana peran arsip dalam melestarikan budaya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Arsip

Arsip merupakan tempat kenangan yang dapat memberikan bukti terpercaya mengenai pengetahuan dan penelitian masa lalu. Arsip juga merupakan rekaman suatu kegiatan atau sumber informasi yang dicatat dalam suatu bentuk yang dibuat oleh pencipta, organisasi, atau perseorangan dalam menjalankan kegiatan tersebut (Safira et al., 2020).

Arsip juga dapat berupa pesan, dokumen, sertifikat, akta, novel, dan lain-lain, serta dapat dijadikan alat bukti yang sah untuk memudahkan pengambilan keputusan. Arti lain dari pengarsipan adalah pengelolaan kegiatan atau sumber data yang mempunyai nilai manfaat secara terstruktur dan terencana, baik file itu dibuat atau diterima, sehingga dapat dengan mudah diambil kembali pada saat diperlukan (Taib, 2021).

Arsip dapat didefinisikan sebagai segala benda atau dokumen yang memiliki nilai historis atau administratif. Jenis arsip sangat beragam, termasuk dokumen tertulis, foto, rekaman suara, film, artefak, dan banyak lagi. Pembagian arsip umumnya dilakukan menjadi dua kategori utama: arsip pribadi dan arsip institusional.

B. Peran Arsip

Fungsi pengarsipan umumnya meliputi:”(a) Sebagai catatan bagi suatu organisasi atau individu untuk mencatat permasalahan yang terlupakan atau memerlukan perhatian terkait dengan permasalahan baru; (b) untuk digunakan oleh pengurus dalam menangani permasalahan; arsip adalah data dan fakta otentik yang menjadi dasar suatu gagasan penelitian. (e) Sebagai bukti tertulis tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu sebagai bukti sejarah” (Taib, 2021).

Arsip berfungsi untuk mengkonstruksi sejarah dan mencerminkan budaya. Peran ini menekankan pada keterlibatan arsip dalam melestarikan warisan budaya sebagai warisan budaya (Sumartini, 2016). Arsip menyimpan informasi tentang nilai sejarah dan perkembangan setiap situs warisan dan membantu meneruskan informasi ini kepada generasi mendatang (Safira et al., 2020)

Arsip menyediakan data otentik dan konkret mengenai masa lalu. Dokumen-dokumen bersejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa, keputusan, dan perubahan yang membentuk masyarakat. Arsip juga merupakan cermin dari identitas budaya suatu bangsa. Dengan memelihara dan

menyajikan warisan budaya, arsip membantu masyarakat untuk mengenali dan menghargai akar-akar mereka.

C. Budaya

Kebudayaan pada hakikatnya mempunyai jiwa yang hidup. Karena budaya mengalir ke dalam diri manusia sepanjang hidup mereka. Kebudayaan terus bermunculan dari satu tempat ke tempat lain, dari orang ke orang, dan terkadang (Nahak, 2019).

Kebudayaan adalah pemikiran, emosi, dan perilaku manusia, dan dapat dikatakan sebagai perangkat lunak jiwa manusia (*software of mind*). Hal ini memunculkan poin penting tentang budaya sebagai suatu struktur internal dan ideologi yang didasarkan pada sistem budaya yang dapat menginspirasi manusia dalam melakukan sesuatu. Sistem kebudayaan setiap daerah mempunyai perbedaannya masing-masing, dan perbedaan budaya serta tradisi merupakan ciri khas masing-masing daerah (Putra, 2020).

D. Warisan Budaya

Warisan budaya merupakan sumber informasi yang menyampaikan pesan-pesan masa lalu kepada generasi sekarang dan mendatang. Warisan budaya meliputi antara lain informasi berupa peninggalan budaya yang berupa perangkat dan simbol atau lambang. Warisan budaya yang terdokumentasi meliputi benda-benda tekstual (buku, manuskrip, arsip, dll), benda non-tekstual (peta, film, dll), dan file elektronik (halaman situs, database, dll) (Effendhie, 2019).

E. Hubungan Arsip Sebagai Budaya

Arsip warisan budaya adalah arsip yang mempunyai nilai dokumenter budaya, peristiwa, atau sejarah yang bernilai besar bagi suatu negara. Untuk alasan penting ini, angka-angka di Forum File Manager adalah angka-angka dasar (Roeliana & Yogopriyatno, 2023). Aspek dasar forum arsip ini mencakup beberapa fitur berikut: a) Sebagai kebutuhan yang sederhana dan efisien bagi pemerintahan yang semakin canggih dengan kebutuhan untuk melestarikan

arsip; b) Pertimbangan budaya Forum Arsip adalah sebuah forum. Kebudayaan bertanggung jawab atas kelestarian data nasional, c) mengantisipasi perjuangan pencerahan pribadi, kesenjangan sosial, dan forum ini bertanggung jawab menjaga hak dan keistimewaan feodal, d) File yang dibuat dengan karakter resmi resmi, pemerintah selalu memiliki kegunaan yang berkelanjutan nilai (*continuing value*) dan menjadi rekam jejak kegiatan pemerintah (Putra, 2020).

Arsip berperan penting dalam menghubungkan sejarah dan masa kini. Crucial bertujuan untuk menjadi jembatan bagi masyarakat untuk mengetahui apa yang terjadi di masa lalu, sehingga mereka mengetahui posisi mereka dalam membangun kesadaran dan dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan (Putra, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif. Tinjauan pustaka merupakan penjelasan terhadap teori, temuan, dan karya penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan referensi yang menjadi landasan suatu kegiatan penelitian. (Nursalam et al., 2020).

Tujuan utama literature review adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan transparan mengenai penelitian yang telah dilakukan pada topik tertentu, dengan mengikuti proses yang sistematis dan terstruktur dengan tahapan :

- a. Penentuan Pertanyaan Penelitian
- b. Pencarian Literatur
- c. Seleksi.
- d. Penilaian Kualitas Studi
- e. Ekstraksi Data
- f. Sintesis dan Analisis Data
- g. Pelaporan Hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal ini didasarkan pada strategi pencarian dua database jurnal ilmiah (GARUDA dan Google Scholar). Peneliti melakukan eksklusi berdasarkan isi artikel jurnal yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian berdasarkan penelitian dan pengumpulan data, peran arsip dalam melestarikan budaya dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek utama:

1. Dokumentasi Budaya

Arsip berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi budaya, baik yang bersifat fisik seperti manuskrip, foto, dan artefak, maupun digital seperti rekaman video dan audio. Contoh nyata adalah keberadaan arsip tradisional seperti lontar di Bali, yang berisi filosofi dan nilai-nilai luhur masyarakat.

2. Pendidikan dan Literasi Budaya

Arsip digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi generasi muda. Misalnya, institusi pendidikan memanfaatkan arsip budaya untuk memperkenalkan sejarah dan tradisi lokal kepada siswa.

3. Penguatan Identitas Nasional

Arsip budaya membantu masyarakat mengenal akar budayanya, yang berkontribusi pada penguatan rasa identitas dan kebanggaan nasional di tengah arus globalisasi.

4. Pengembangan Teknologi Digital

Digitalisasi arsip budaya memungkinkan pelestarian dokumen berharga dalam jangka panjang serta aksesibilitas yang lebih luas, baik untuk masyarakat umum maupun peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwasanya arsip memiliki posisi strategis dalam melestarikan budaya karena menjadi jembatan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan. Namun, implementasi optimal dari fungsi arsip memerlukan dukungan yang terintegrasi, baik dari pemerintah, lembaga swasta, maupun masyarakat (Nugraha & Laugu,

2021). Berikut adalah beberapa pembahasan penting terkait hasil penelitian diatas:

1. Pentingnya Digitalisasi

Transformasi arsip fisik ke dalam bentuk digital merupakan langkah krusial untuk mengatasi tantangan kerusakan dan keterbatasan ruang penyimpanan. Digitalisasi juga mempermudah akses masyarakat terhadap dokumen budaya tanpa harus mendatangi tempat penyimpanan fisik.

2. Kendala Pengelolaan Arsip

Tantangan utama yang ditemukan meliputi kurangnya pendanaan, sumber daya manusia yang belum memadai, serta minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya arsip. Akibatnya, banyak arsip yang rusak atau hilang sebelum sempat didokumentasikan dengan baik.

3. Kolaborasi Multi sektoral

Pelestarian arsip budaya tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Dibutuhkan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan sektor swasta untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan arsip. Misalnya, program kolaborasi untuk digitalisasi arsip dapat memanfaatkan sumber daya teknologi dari sektor swasta.

4. Peningkatan Kesadaran Publik

Perlu dilakukan kampanye edukasi yang intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya arsip dalam pelestarian budaya. Ini dapat dilakukan melalui seminar, pameran arsip budaya, atau promosi melalui media sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arsip merupakan elemen penting dalam upaya melestarikan budaya. Namun, keberhasilan pelestarian arsip budaya memerlukan perencanaan yang matang, digitalisasi yang sistematis, serta partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat. Dengan demikian, arsip dapat terus menjadi warisan budaya yang hidup dan relevan bagi generasi mendatang.

KESIMPULAN

Arsip adalah tonggak sejarah dan budaya suatu masyarakat. Pemeliharaan dan pengelolaan arsip dengan cermat menjadi kunci dalam melestarikan warisan kultural dan memberikan bahan mentah bagi pembelajaran dan penelitian. Sebagai bukti konkret masa lalu, arsip memberikan pandangan yang tak ternilai harganya tentang perjalanan sejarah dan evolusi budaya manusia. Oleh karena itu, investasi dalam pemeliharaan arsip tidak hanya merupakan kewajiban terhadap masa kini, tetapi juga warisan yang akan kita serahkan kepada generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustinova, D. E. (2022). *Strategy for Maintaining Cultural Heritage Objectives*. 18(2).
- [2] Effendhie, D. M. (2019). Arsip, Memori, dan Warisan Budaya. *Publikasi Dan Pamera Arsip Edisi 2*.
- [3] Husain, & Tajuddin, M. (2018). Digitalisasi naskah kuno Sasak untuk menjaga, melindungi dan melestarikan budaya berbasis web. *Prosiding SNST*, 1(1).
https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/2372
- [4] Latiar, H. (2018). Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa. *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1).
<https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.827>
- [5] Manik, V. S., & Siregar, Y. D. (2024). Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pakpak Bharat. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1).
<https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3918>
- [6] Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1).
<https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- [7] Nugraha, H. C., & Laugu, N. (2021). Pelestarian Naskah Kuno dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(1).

<https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.37694>

- [8] Nursalam, Kusnanto, Has Eka Mishbahatul, M., Yusuf, A., Kurniawati, N. D., Sukartini, T., Efendi, F., & Kusumaningrum, T. (2020). Pedoman Penyusunan Skripsi - Literature Dan Tesis - Systematic Review. In *Fakultas Keperawatan Unair*. file:///C:/Users/MyBook Z Series/Downloads/Pedoman Systematic dan Literature Review (2).pdf
- [9] Putra, H. S. A. P. (2020). Aspek Fundamental dalam Pengelolaan Arsip Warisan Budaya. *Buletin Perpustakaan*, 3(1). <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9073%0Ahttps://journal.uii.ac.id/index.php/Buletin-Perpustakaan/article/download/9073/7553>
- [10] Riasmiati, A. (2017). Resensi manajemen kearsipan. In *Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional ke Basis Komputer* (Vol. 2, Issue 1). UNNES Press Semarang.
- [11] Roeliana, L., & Yogopriyatno, J. (2023). *Kearsipan*. CV Adanu Abimata.
- [12] Safira, F., Salim, T. A., Rahmi, R., & Sani, M. K. J. A. (2020). Peran Arsip Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Indonesia: Sistematika Review. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(2). <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.593>
- [13] Sumartini. (2016). *Definisi Kearsipan*. CV Al Fath Zumar.
- [14] Taib, T. (2021). Pentingnya Peran Arsip Di Perguruan Tinggi. *Jurnal El-Pustaka*, 2(3). <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8490>